

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran guru dalam lingkungan pendidikan sangatlah penting, karena lembaga pendidikan tidak lepas dari tanggung jawab guru. Suatu bangsa dianggap berhasil jika pendidikan dikembangkan dengan baik di negara tersebut. Dalam konteks pendidikan agama Islam, kualitas seorang guru yang profesional selalu menjadikannya panutan yang baik bagi murid-muridnya. Guru PAI yang profesional adalah orang yang memiliki ilmu (agama Islam) dan dapat membagi ilmu serta mempersiapkan anak didiknya untuk tumbuh dengan baik dan memiliki rasa tanggung jawab untuk membangun kehidupan yang diridhai Allah SWT.

Toleransi sangat penting untuk ditanamkan di jiwa seseorang, guna menjadikan pribadi positif dan bias menerima perbedaan dilingkungan sekitar. Toleransi pada dasarnya adalah kemampuan memahami dan menerima adanya perbedaan, entah itu perbedaan agama, kebudayaan, yang mana kita harus saling memahami dan menerima perbedaan yang ada, ini adalah sebuah upaya agar tercipta hubungan yang harmonis di masyarakat.

Menurut Eko Digdoyo toleransi dalam konteks sosial budaya dan agama yang berarti sikap dan perbuatan yang melarang adanya diskriminasi terhadap kelompok-kelompok yang berbeda atau tidak dapat

diterima oleh mayoritas dalam suatu masyarakat. Contohnya adalah toleransi beragama di mana penganut mayoritas dalam suatu masyarakat mengizinkan keberadaan agama lainnya.¹

Toleransi dalam konteks sosial budaya dan agama yang berarti sikap dan perbuatan yang melarang adanya diskriminasi terhadap kelompok-kelompok yang berbeda atau tidak dapat diterima oleh mayoritas dalam suatu masyarakat. Contohnya adalah toleransi beragama di mana penganut mayoritas dalam suatu masyarakat mengizinkan keberadaan agama lainnya.²

Keberagaman budaya dan agama tersebut sangat mempengaruhi individu atau seseorang dalam melakukan komunikasi manakala berinteraksi dengan orang lain yang juga mengusung budaya dan keyakinan agama yang dianutnya.³

Pada dasarnya agama memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena agama merupakan suatu sistem yang memuat norma-norma yang mengatur pola tingkah laku manusia baik dalam kehidupan individu maupun dalam kehidupan sosial, maka agama dalam hal ini berperan sebagai pedoman hidup dan juga memberi solusi atas permasalahan hidup ini.

¹ Eko Digdoyo, "Kajian Isu Toleransi Beragama, Budaya, Dan Tanggung Jawab Sosial Media," *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3.1 (2018), hal. 42

² Eko Digdoyo, "Kajian Isu Toleransi Beragama, Budaya, Dan Tanggung Jawab Sosial Media," *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* 3, no. 1 (2018): hal.46.

³ Kiki Mayasaroh, "Strategi dalam membangun kerukunan antarumat beragama di Indonesia" 3, no. 1 (2020): hal .77.

Seorang guru harus mampu menanamkan sikap toleransi kepada siswa, agar siswa bisa menerima perbedaan yang ada di lingkungan sekitar, mengakui hak orang lain, menghargai eksistensi orang lain, dan mendukung perbedaan budaya serta keragaman ciptaan Tuhan, kehadiran guru agama sebagai figure dalam pertumbuhan iman siswa karena guru adalah sosok yang sangat diperlukan dalam memicu perilaku baik siswa.

Menanamkan Toleransi beragama kepada remaja dapat mempengaruhi sikap individu sepanjang hidupnya di masa depan, terutama karena peran penting agama dalam identitas seseorang. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini pada partisipan remaja, khususnya remaja yang saat ini duduk di bangku SMA.

SMA Negeri 4 Bojonegoro adalah salah satu sekolah favorit yang ada di kota Bojonegoro. Sekolah ini menjadi pilihan para siswa dan orang tua siswa sebagai tempat menimba ilmu, di sekolah ini ada banyak ragam perbedaan, dari segi ekonomi, latar belakang sosial serta perbedaan keyakinan, tetapi hal ini tidak menjadikan perbedaan tersebut menjadi penghambat dalam proses pembelajaran, tidak ada perbedaan khusus di SMA Negeri 4 Bojonegoro.

SMA Negeri 4 Bojonegoro memiliki keunikan, yang mana adaptasi toleransi sudah berjalan, dan jumlah siswa muslim dalam satu sekolah ada 883 siswa, dan jumlah siswa non-islam berjumlah 56 siswa, yang mana jika dijumlahkan keseluruhan ada 939 siswa di SMA Negeri 4 Bojonegoro. Kesadaran dalam diri siswa serta peran guru di SMA Negeri

4 Bojonegoro Menjadikan Toleransi kuat, peran dan sosok guru dalam memahami nilai Toleransi kepada siswa serta dampingan dari guru yang menjadikan toleransi dalam perbedaan keyakinan di SMA Negeri 4 Bojonegoro terasa, maka dari itu bisa dijadikan contoh sekolah lainnya dalam hal Toleransi.

Kegelisahan peneliti dalam hal ini adalah bagaimana strategi guru PAI dalam menumbuhkan rasa toleransi kepada siswa, yang menjadikan siswa memahami perbedaan yang ada, apa dorongan yang diberikan guru PAI dalam membangun nilai-nilai toleransi di SMA Negeri 4 Bojonegoro sehingga para siswa memahami perbedaan yang ada. Dari latar belakang di atas dan berdasarkan observasi awal itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai peran Guru PAI dalam menanamkan sikap toleransi kepada siswanya, karena ketika pertama kali observasi, seorang guru PAI memberikan contoh tegur sapa antar siswa, disinilah toleransi terlihat antara guru dan siswa serta siswa non-muslim dengan siswa yang muslim. Maka saya tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Penanaman Nilai Toleransi Beragama Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 4 Bojonegoro”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, dapat dirumuskan pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penanaman nilai-nilai toleransi melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Bojonegoro?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai toleransi di SMA Negeri 4 Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui bagaimana penanaman nilai-nilai toleransi melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Bojonegoro.
2. Mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai toleransi di SMA Negeri 4 Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

Setelah proses penelitian di selesaikan, maka di harap dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Teoritis

Dapat menambah ilmu pengetahuan penulis secara lebih mendalam mengenai permasalahan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan toleransi siswa di SMA Negeri 4 Bojonegoro.

2. Praktis

- a. Bagi guru memperoleh sumbangan pemikiran untuk pihak sekolah khususnya guru Pendidikan Agama Islam dalam rangka meningkatkan toleransi siswa, sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan dengan efektif dan efisien.
- b. Bagi siswa menjadikan siswa yang lebih giat belajar agar dapat berprestasi.
- c. Bagi pembaca menambah ilmu dan wawasan membaca secara lebih mendalam mengenai permasalahan penanaman nilai toleransi beragama melalui mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMA negeri 4 bojonegoro.

E. Definisi Operasional

Definisi fungsional ini berguna untuk menjelaskan kata atau istilah yang digunakan dalam penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran konsep. Adapun Istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi adalah ilmu atau kiat didalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki dan yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi pembelajaran adalah tindakan guru yang menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal, mencegah perilaku siswa, mengarahkan perhatian kelas, memberi penghargaan atas

penyelesaian tugas tepat waktu dengan menetapkan norma kelompok yang produktif, dll.

2. Nilai

Nilai dapat diartikan sebagai harga, premium atau rating. Artinya, harga atau premi yang melekat pada barang tersebut. Dalam hal ini, objek yang dimaksud dapat berupa benda, barang, keadaan, kegiatan, tingkah laku atau peristiwa lainnya.

3. Guru

Guru adalah pendidik profesional yang peran utamanya melatih, mengajar, mengarahkan, membimbing, dan menilai peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

4. Toleransi

Toleransi adalah , menghormati, membiarkan pendapat orang lain atau pendapat yang berbeda dengan pendapatnya sendiri. Toleransi bahasa Arabnya adalah tasamuh yang artinya sama-sama berlaku baik, lemah lembut, dan saling pemaaf.

5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah pembinaan dan pengasuhan peserta didik agar mereka dapat memahami, mengikuti dan mengamalkan ajaran Islam yang telah mereka yakini secara utuh, setelah mereka dididik. dan menjadikan agama Islam

sebagai pedoman hidup untuk menjamin keselamatan dan kesejahteraan di dunia maupun di akhirat kelak.

F. Orisinalitas Penelitian

Sebagai bukti tidak adanya plagiarisme, maka peneliti menyertakan beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan toleransi.

Tabel 1.1 Daftar Peneliti Terdahulu

No	Nama penelitian dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Keaslian penelitian
1	Eti Cahya Khoirunnisa Judul : Peran Guru Pai Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas IX Di SMP Terpadu Ponorogo,2022	Sama-sama memfokuskan pada peran seorang guru PAI dalam menanamkan sikap Toleransi kepada siswa.	Subjek penelitian disini siswa SMP di SMP Terpadu Ponorogo dan tahun penelitian tahun 2022	Peneliti berfokus pada peran guru dalam menanamkan sikap toleransi
2	Sepa Fradian Fadma Judul : Strategi	Sama-sama membahas	Subjek penelitian	Strategi penanama

	<p>Penanaman Toleransi Beragama Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Harapan Mulya Wayngison Lampung Barat,2022</p>	<p>tentang keadaan toleransi yang ada di sekolah, bagaimana nilai toleransi yang terdapat di sekolah.</p>	<p>disini Anak Usia Dini di Taman Kanak Kanak, dan penelitian dilakukan tahun 2022</p>	<p>n toleransi beragama anak usia dini di taman kanak-kanak.</p>
3	<p>Zahrotul Azizah Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menginternalisasikan Sikap Toleransi Beragama Siswa Di SMA Brawijaya Smart Scholl Malang,2018</p>	<p>Pada obyek penelitian tentang toleransi beragama</p>	<p>Subjek penelitian disini adalah siswa SMA di SMA Brawijaya Smart Shcoll Malang tahun 2018</p>	<p>Sikap Toleransi Beragama antar Siswa di SMA Brawijaya Smart Scholl Malang,2018</p>
4	<p>Julia Dwi Afridayanti</p>	<p>Pada obyek</p>	<p>Subjek</p>	<p>Sikap</p>

Judul : Penanaman Nilai Toleransi Beragama Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 4 Bojonegoro	penelitian tentang toleransi beragama	Penelitian disini adalah siswa SMA di SMA Negeri 4 Bojonegoro dan tahun penelitian tahun 2023	Toleransi Beragama antar Siswa di SMA Negeri 4 Bojonegor o
---	--	--	---

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, didalamnya akan diuraikan latar belakang, rumusan Masalah, tujuan penelitian , manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Teori, pada bab ini memuat uraian tentang tinjauan teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan masalah penelitian tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Beragama antar Siswa di SMA Negeri 4 Bojonegoro.

BAB III : Metode Penelitian, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan

data tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Beragama antar Siswa di SMA Negeri 4 Bojonegoro.

BAB IV : Laporan Hasil Penelitian. Pada bab ini akan memaparkan hasil yang diperoleh di lapangan (SMA Negeri 4 Bojonegoro) yang berupa profil, sejarah berdirinya SMA Negeri 4 Bojonegoro, data pendidik, pembahasan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Beragama antar Siswa di SMA Negeri 4 Bojonegoro dan faktor penghambat dan pendukung Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Beragama antar Siswa di SMA Negeri 4 Bojonegoro.

BAB V : Penutup. Berisi tentang kesimpulan dari data yang telah dipaparkan dan saran yang diberikan peneliti kepada pihak SMA Negeri 4 Bojonegoro, serta penutup dari hasil penelitian yang telah dipaparkan.



UNUGIRI